

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Capital Intensity, Likuiditas dan Prinsip Kewajaran & Kelaziman Usaha terhadap Manajemen Perpajakan dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian secara parsial **tidak** mampu membuktikan pengaruh *capital intensity* terhadap manajemen perpajakan. Sehingga menunjukkan aset tetap tidak mampu mempengaruhi kecenderungan emiten untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dan bukan sengaja menyimpan proporsi aset yang besar untuk menghindari pajak, melainkan emiten memang menggunakan aset tersebut untuk tujuan operasional emiten.
2. Hasil pengujian secara parsial **tidak** mampu membuktikan pengaruh likuiditas terhadap manajemen perpajakan. Sehingga menunjukkan bahwa Emiten cenderung menjaga tingkat likuiditas pada titik tertentu untuk menjaga kestabilan arus kas emiten, sehingga tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap manajemen perpajakan.
3. Hasil pengujian secara parsial mampu membuktikan **pengaruh** prinsip kewajaran dan kelaziman usaha terhadap manajemen perpajakan dengan arah positif. Sehingga menunjukkan bahwa PKKU dapat digunakan emiten menjadi salah satu strategi manajemen pajak dalam memberikan kepercayaan kepada investor dengan menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

4. Hasil pengujian secara simultan mampu membuktikan **pengaruh** *capital intensity*, likuiditas dan prinsip kewajaran & kelaziman usaha secara bersama-sama terhadap manajemen perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna, baik itu mengenai isi bab, penulisan dan penyusunan. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya ada 10 emiten dari 56 emiten pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan sedikitnya populasi yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka-angka.
3. Hanya menggunakan beberapa variabel independen (variabel bebas) yaitu *capital intensity*, likuiditas dan prinsip kewajaran & kelaziman usaha, sehingga hasil belum maksimal untuk variasi terhadap variabel dependen (variabel terikat) kebijakan manajemen perpajakan.

5.3 Saran

Penulis memberikan saran yang bermanfaat diantaranya:

1. Dapat mengembangkan variabel-variabel lain atau faktor yang lebih berpengaruh terhadap kebijakan manajemen perpajakan.
2. Dapat menambah data dan jumlah sampel dengan waktu pengamatan yang berbeda.